



TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN AMDAL

Yeni Ika Pratiwi, SP., M.Agr
Fakultas Pertanian

Terdiri dari :

- 
- a. Deskripsi Proyek
 - b. Rona Lingkungan
 - c. Dampak lingkungan dan pembahasannya
 - d. Seleksi alternatif aktivitas yang diusulkan

Secara Umum Laporan AMDAL terdiri dari bab-bab :

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

- I. PENDAHULUAN
- II. DISKRIPSI PROYEK
- III. RONA LINGKUNGAN
- IV. DAMPAK LINGKUNGAN DAN PEMBAHASANNYA
- V. RINGKASAN DAN KESIMPULAN

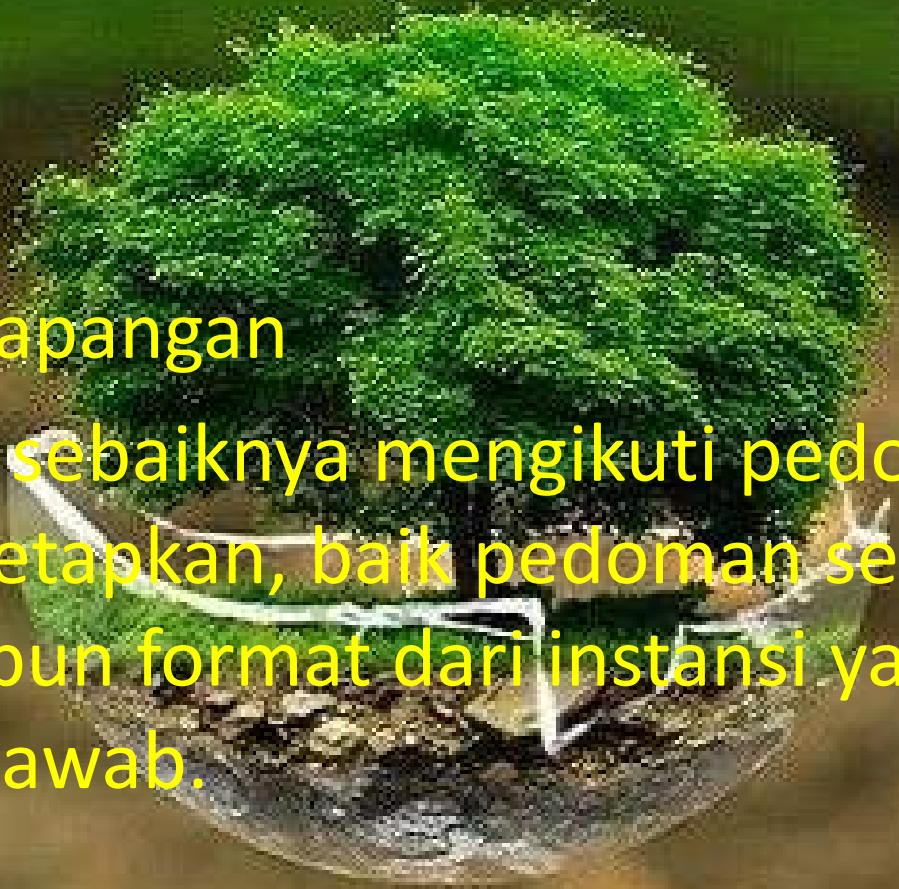
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



PENYAJIAN DALAM LAPORAN AMDAL

2.1. Format Lapangan

Laporan sebaiknya mengikuti pedoman yang telah ditetapkan, baik pedoman secara nasional ataupun format dari instansi yang bertanggung jawab.



2.2. Susunan Tim

Susunan Tim merupakan bagian yang sangat penting dalam Laporan AMDAL, karena komisi yang mengevaluasi pertama-tama akan melihat atau mengevaluasi susunan tim.

a. Memenuhi syarat pendekatan multidisiplin yang cukup → melihat keahlian anggota tim

b. Pembagian sub-tim & jumlah anggota → menggambarkan bobot dari pendekatan pendugaan dampak lingkungan

c. Sejauh mana profesionalise dari tim Amdal dalam melakukan pendugaan

d. Memberikan nilai profesionalisme darLaporan Amdal

2.3. Data & Informasi

Sering terjadi kurangnya data dan informasi yang dikumpulkan dan disajikan pada bab deskripsi proyek dan rona lingkungan, karena :

- Belum adanya pedoman / bentuk penyusunan Amdal
- Tidak mendetailnya Kerangka Acuan (KA) dalam kontrak kerja
- Kurangnya keahlian anggota Tim
- Data yang dikumpulkan tidak relevansi dengan pendugaan dampak lingkungan

2.4. Pembahasan & Penjelasan

- Laporan dalam sub-bab dari seperti tidak ada kaitannya → ketidakterpaduan tim atau suatu bentuk pembahsan yang lintas bidang
- Hal yang sulit dihindari adalah gaya Bahasa dan penulisan tiap anggota tim

2.5. Penyajian Visual

Sebaiknya disajikan dalam bentuk :

- a. Peta-peta
- b. Tabel-Tabel
- c. Grafik-grafik
- d. Skema-skema
- e. Gambar-gambar
- f. Foto-foto



2.6. Pustaka

Perlu adanya rujukan – rujukan atau referensi ilmiah untuk menunjang pernyataan – pernyataan penting dalam laporan



2.7. Perhitungan dalam Pendugaan

- ❑ Pendugaan harus dilakukan berdasarkan sistematika ilmiah / metode ilmiah dari pustaka-pustaka yang jelas, baik untuk pendugaan kualitatif maupun kuantitatif
- ❑ Perlu dijelaskan peranan dari pertimbangan keahlian (professional judgment) yang digunakan dalam menduga dampak

2.8. Isi dari Lampiran

- Makin tebal makin baik \neq
- Lampiran sering berisi hal-hal yang kurang relevansi
- Data dari pustaka atau data sekunder yang ringkasannya digunakan dalam pembahasan = tidak perlu dimasukkan dalam lampiran

Yang baik hanyalah data yang diperlukan untuk menunjang pembahasan atau analisis dalam laporan.

Misal : data hasil pengolahan dari lapangan, analisis komputasi, baku mutu